

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

1. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah meneliti langsung ke tempat usaha tapai yang bertempat Di Kota Barabai jalan Perintis Kemerdekaan dan jalan Mualimin Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut.
2. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah hal-hal yang tidak dapat dicapai melalui sarana statistik. Maksudnya data yang ditemukan melalui informasi yang diperoleh dari pernyataan seseorang lalu dideskripsikan dan diuraikan. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan objek penelitian yang akan diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi Di Kota Barabai Jalan Perintis Kemerdekaan Rt. 10 Rw. 05 dan Jalan Mualimin Rt. 11 Rw. 03 Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71315.

Peneliti memilih lokasi ini karena dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, Pengembangan usaha tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah memerlukan pengembangan usaha agar usahanya semakin maju dan berkembang baik serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tapai.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan( Rahmadi,2011,hal.61).

Subjek penelitian adalah Ibu Ida Laila dan Ibu Mujalifah yang memproduksi tapai Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah pengembangan usaha tapai, faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tapai,serta tinjauan etika bisnis islam dalam pengembangan usaha tapai.

### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data lapangan yang dikumpulkan secara langsung adalah apa yang digunakan dalam penelitian. Sebagai pemilik usaha tapai, Ibu Ida Laila dan Ibu Mujalifah menjadi sumber data utama penelitian ini.
2. Sumber Data adalah pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah penelitian. Adapun pihak yang terkait yaitu Ibu

Ida Laila dan Ibu Mujalifah pemilik usaha tapai.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dua orang atau lebih bertanya dan menerima tanggapan lisan atas pertanyaan untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dengan wawancara memiliki beberapa keuntungan antara lain, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara akan lebih dapat dipercaya jika salah tafsiran dapat diselesaikan secara langsung sewaktu wawancara dilakukan (Sudaryo,2019,hlm.86). Wawancara dengan dua pemilik usaha tapai yaitu Ibu Ida Laila dan Ibu Mujalifah dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini.

### **2. Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, observasi nonpartisipatif merupakan observasi yang mana peneliti tidak ikut dalam kegiatan hanya berperan mengamati kegiatan saja (Sudaryo,2019,hlm.226). Hasil observasi akan memperoleh data dan informasi berisi tentang permasalahan yang akan diteliti, yaitu pengembangan usaha tapai, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha serta bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap pengembangan usaha tapai.**

3. Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian dari berbagai dokumen tertulis atau rekaman. Arsip, jurnal, dan otobiografi adalah contoh dokumen tertulis. Sedangkan foto dan rekaman adalah dokumen rekaman. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti Foto-foto kegiatan.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

1. Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian data. Peneliti melakukan editing terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi pendukung dalam penelitian ini tentang potensi pengembangan usaha tapai di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Diskripsi adalah memaparkan data usaha tapai dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha tapai yang telah diedit.
3. Klasifikasi adalah Proses klasifikasi seluruh informasi baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi dilakukan. Semua informasi yang diperoleh tersebut dianalisis secara mendalam, kemudian dikelompokkan sesuai kebutuhan. Tujuannya adalah agar informasi yang telah didapat menjadi mudah dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya, informasi tersebut disortir ke dalam bagian-bagian yang memiliki

kesamaan berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat wawancara dan informasi yang diperoleh melalui referensi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan merapikan data secara terencana yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengkategorikan data, membaginya menjadi bagian-bagian, mengelompokkannya menjadi pola, dan memutuskan mana yang penting bagi penelitian. Kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles dan Huberman dalam menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan membuang yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengklasifikasikan atau mengkategorikan ke dalam setiap masalah dengan penjelasan ringkas, membimbing, menghilangkan informasi yang berlebihan dan mengatur data sehingga dapat diambil dan dikonfirmasi sesuai prosedur yang diikuti. Semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian dimasukkan ke dalam data yang telah direduksi.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian Data adalah kegiatan saat sekumpulan data yang disusun dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun agar mudah dipahami (Ahmad Rijali, 2018, hlm.94 ).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah tahap akhir dalam teknik analisis data. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Menurut pendapat Miles dan Huberman(1992), proses analisis tidak sekali melainkan beberapa kali, setelah melakukan verifikasi maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan temuan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. ( Hardani, 2020, hlm.170).

## **H. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan Pendahuluan

Penulis sekarang melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang temuan sebelum disajikan dalam bentuk proposal penelitian dan diajukan untuk izin untuk dimasukkan ke dalam biro

skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis bertemu dengan dosen pembimbing setelah menerima proposal untuk membahas waktu terbaik untuk seminar proposal.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Penulis terlebih dahulu menyiapkan surat izin riset penelitian selama dua bulan. Penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisi Data

Penulis mengumpulkan semua informasi penting, yang kemudian diedit, dijelaskan, dan dikategorikan. Setelah itu, dilakukan analisis secara kualitatif Untuk memperoleh kesimpulan.

## 4. Tahapan Penyusunan Akhir

Penulis menyusun informasi yang dikumpulkan sesuai dengan pedoman penulisan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan koreksi yang diperlukan untuk menjadikan skripsi sebagai karya ilmiah yang disiapkan untuk diskusi di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. .